BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak – anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik (Sujana, 2019). Saat ini sangat dibutuhkan suatu lembaga pendidikan yang dapat mencetak tenaga terdidik yang baik, dengan mengupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusannya sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja (Mahayani et al., 2017) dalam (Nugroho, 2019). Kesempatan kerja saat ini masih terbuka lebar bagi calon lulusan perguruan tinggi. Banyak perusahaan yang mencari *fresh graduate* untuk dijadikan bagian dari perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan dan salah satu bidang kerja yang dicari adalah bidang perpajakan (Nugroho, 2019).

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, penggolongan pajak berdasarkan lembaga pemungutannya pajak terdiri atas pajak pusat dan pajak daerah (Riftiasari, 2019). Saat ini kebutuhan ahli pajak dalam berbagai bidang industri swasta dan pemerintah semakin meningkat. Dunia kerja menuntut karyawan untuk memiliki keahlian khusus di bidang pekerjaannya, khususnya akuntan yang tidak hanya sekedar dituntut untuk mampu membuat laporan keuangan saja, tetapi juga memahami tentang perpajakan (Lestari et al., 2019).

Kebutuhan akan tenaga ahli perpajakan yang sangat besar apalagi sejak Direkorat Jenderal Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan Peraturan Perpajakan Indonesia, dan banyak kasus yang melibatkan berbagai perusahaan. Perusahaan saat ini semakin berbenah dan mencari tenaga kerja yang selain dapat memahami akuntansi namun juga dapat memahami perhitungan pajak (Kusumaningtyas, 2019). Berdasarkan Data dari Dirjen Pajak menunjukan hingga tahun 2022 jumlah konsultan pajak yang tergabung dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) hingga tahun 2022 sebanyak 6.526 orang yang tersebar di seluruh Indonesia (www.ikpi.or.id), sementara jumlah penduduk Indonesia tahun 2022 mencapai 275,77 juta jiwa.

Tabel 1.1

Data Perbandingan Konsultan Pajak dengan Jumlah Penduduk

No	Negara	Jumlah Konsultan Pajak	Jumlah Penduduk	Perbandingan
1	Indonesia	6.526	275,77 Juta Jiwa	1 : 42.258
2	Jepang	80.000	124,9 Juta Jiwa	1 : 1.562
3	Inggris	14.000	68,558 Juta Jiwa	1 : 4.897

Sumber : Data Dirjen Pajak, 2022

Jumlah konsultan pajak ini tentunya tidak ideal dalam hal menarik pajak yang tentunya akan berdampak pada ketidakmaksimalan penarikan pajak di seluruh Indonesia. Jika diperbandingkan antara jumlah konsultan pajak dengan jumlah penduduk di Indonesia maka perbandingannya adalah 1:42.258 orang, artinya bahwa 1 orang konsultan pajak menangani 42.258 orang. Angka tersebut sangat jauh jika diperbandingkan jumlah konsultan pajak dengan jumlah penduduk yang ada di Negara Jepang dan Inggris maka perbandingannya adalah 1:1.562 dan 1:4.897. Sehingga dari perbandingan tersebut bahwa jumlah konsultan pajak Indonesia dirasa masih kurang dan membuat Indonesia masih belum ideal dalam masalah perpajakan. Rasio ini menunjukan bahwa sebenarnya pemerintah Indonesia masih membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan atau *basic skill* di bidang perpajakan untuk membantu pemerintah dalam memaksimalkan penarikan pajak untuk mengisi kas Negara.

Disamping itu, Hasil *survey* sementara yang dilakukan peneliti terhadap 72 mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang telah mengambil mata kuliah perpajakan bahwa dari ke-72 mahasiswa tersebut terdapat 33 orang sangat tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan sedangkan sisanya kurang tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan.

Tabel 1.2

Minat Mahasiswa

Data	Jumlah
Tertarik Berkarir diBidang Perpajakan	33 Mahasiswa
Kurang Tertarik diBidang Perpajakan	39 Mahasiswa
Total	72 Mahasiswa

Sumber : Peneliti, 2023

Dari *survey* yang dilakukan, walaupun sekitar 72 mahasiswa menjawab mengetahui prospek karir di bidang perpajakan namun banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa bidang perpajakan itu sulit karena konsep perpajakan memiliki banyak peraturan yang berubah setiap tahunnya, dan juga banyak perhitungan bagi setiap wajib pajak untuk menghitung pajaknya. Minimnya pengetahuan mahasiswa yang hanya mendapatkan informasi tentang perpajakan dari perkuliahan membuat mereka berpikir bahwa perpajakan itu sulit. Hal tersebut membuat mahasiswa tidak mampu memaksimalkan potensinya selama mengikuti kegiatan dari kampus untuk dijadikan bekal kelak ketika terjun didunia kerja. Namun ada juga minat bagi mahasiswa yang mungkin sejak awal tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan. Terdapatnya minat dalam diri mahasiswa ini dapat didorong dari beberapa faktor yang mendasarinya.

Sebagai seorang mahasiswa tingkat akhir tentunya mahasiswa sudah memikirkan dan menyiapkan karir apa yang nantinya akan ditempuh. Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi menjadi tahap awal dalam pembentukan karir itu sendiri. Setelah menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak hanya pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor yang melatarbelakanginya. Sehingga ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani dan menarik untuk diteliti (Ihsan, 2019).

Pemilihan sebuah karir bisa dipengaruhi oleh persepsi seseorang. Persepsi yang diterima seseorang merupakan proses tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi yang diterima guna memberikan gambaran dan pemahaman. Persepsi dalam sekumpulan orang dengan latar belakang pendidikan yang sama dan dengan informasi yang sama belum tentu persepsi yang dihasilkan juga sama. Persepsi mahasiswa mempengaruhi pilihannya bekerja dalam bidang perpajakan (Ikhmawati et al., 2021). Adanya motivasi dalam diri mahasiswa tentunya akan mempengaruhi minat dalam berkarir di bidang perpajakan. Motivasi juga menjadi latar belakang untuk mencapai tujuan tertentu tergantung pada bidangnya. Hal yang sama berlaku untuk motivasi pajak untuk mencapai tujuan seperti prestasi dan karir dibidang perpajakan (Ikhmawati et al., 2021).

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja. Keamanan kerja dipertimbangkan untuk mengetahui seberapa lama pekerjaan yang dipilih mampu bertahan dan memberikan jaminan untuk tidak di PHK (pemutusan hubungan kerja). Sedangkan tersedianya lapangan kerja adalah kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Bidang pekerjaan atau profesi yang memiliki akses informasi mudah dan memiliki jaminan merupakan tujuan seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan masa studinya, terutama bidang pekerjaan yang mendukung latar belakang pendidikannya (Fitri, 2019). Menurut (Mahayani et al., 2017) Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan mengenai suatu konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia, mulai dari subyek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak. Sehingga wajib pajak akan menyadari bahwa dengan pengetahuan perpajakan yang mereka miliki akan menambah kepercayaan utuh kepada pemerintah khususnya di bagian perpajakan itu sendiri.

Minat karir menjadi fokus yang tidak disengaja yang muncul dari dalam individu dan memandu aktivitas di masa depan. Minat berkarir di bidang pajak banyak dibutuhkan karena Dirjen Perpajakan RI telah memperketat penerapan. Oleh karena itu, untuk mengimbangi peluang tersebut, perlu diperoleh informasi tentang bagaimana jurusan akuntansi merespon, karena peluang kerja di bidang perpajakan akan diisi oleh jurusan akuntansi saat ini di masa depan. Sehingga minat karir di bidang pajak menarik untuk diteliti (Ikhmawati et al., 2021).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena pada kenyataannya karir perpajakan itu merupakan industri serba dinamis dan cepat yang tidak hanya membutuhkan kamampuan analitis, namun mampu memecahkan masalah dengan baik dan keterampilan komersial. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk lebih mengkaji dan mendalami apakah persepsi, motivasi, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak bisa menjadi faktor atau berpengaruh dalam minat berkarir di bidang perpajakan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini kepada mahasiswa program studi (Prodi) akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang pada angkatan 2019 - 2022 dikarenakan Universitas ini baru didirikan pada tahun 2014 dan mulai beroperasi di tahun 2015, dimana telah berdiri

kurang lebih selama 8 tahun hingga 2023 sekarang ini. Sejauh ini, prodi akuntansi sudah meluluskan dari angkatan 2015 – 2018, sehingga berdasarkan latar belakang itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada angkatan 2019 – 2021 di program studi akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Naradiasari & Wahyudi, 2022) dan (Mahayani et al., 2017) menyimpulkan bahwa variabel persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan pajak semuanya berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Koa & Mutia, 2021) dan (Ihsan, 2019) menyimpulkan bahwa variabel persepsi, motivasi dan minat berpengaruh sedangkan variabel pengetahuan pajak tidak berpengaruh. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2019) menyatakan bahwa variabel persepsi, motivasi dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan sedangkan variabel minat berpengaruh. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh (Fitri, 2019) menyatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir dalam bidang akuntansi perpajakan, sedangkan dalam penelitian (Nelafan & Sulistiyanti, 2022) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pada dasarnya penelitian ini mengacu terhadap penelitian yang dilakukan (Nugroho, 2019) yang berjudul pengaruh persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Dalam penelitian tersebut didapat hasil bahwa secara parsial variabel minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan, sedangkan variabel persepsi, motivasi dan pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah adanya penambahan variabel indepeden pertimbangan pasar kerja yang mengacu pada penelitian (Fitri, 2019).

Penelitian – penelitian terdahulu mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih berkarir di bidang perpajakan menunjukkan masih banyaknya perbedaan. Perbedaan tersebut kemungkinan terjadi karena adanya perbedaan pengambilan sampel, perubahan zaman, lingkungan pendidikan mahasiswa serta perubahan peraturan – peraturan terkait profesi di bidang perpajakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu bukti empiris secara kuantitatif terkait pengaruh

persepsi, motivasi, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang pajak terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai **"Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan" (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Buana Perjuangan Karawang).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarakan uraian latar belakang tersebut, maka dapat diambil suatu indentifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya minat untuk bekerja di bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang
2. Minimnya pengetahuan mahasiswa yang hanya mendapatkan informasi tentang perpajakan dari perkuliahan membuat mereka berpikir bahwa perpajakan itu sulit.
3. Terdapat perbedaan dari hasil riset terdahulu terkait variabel persepsi, motivasi, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan pajak terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarakan uraian latar belakang tersebut, maka batasan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka membataskan ruang lingkup penelitian kepada persepsi, motivasi, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan tentang pajak terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
2. Populasi penelitian ini adalah hanya mahasiswa aktif yang terdaftar di PDDikti program studi Akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang telah mengambil mata kuliah wajib maupun pilihan terkait mata kuliah perpajakan
3. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti adalah mahasiswa angkatan 2019 – 2021.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarakan uraian latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh persepsi terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang dibidang perpajakan?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang dibidang perpajakan?
3. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang dibidang perpajakan?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan tentang pajak terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang dibidang perpajakan?
5. Bagaimana pengaruh persepsi, motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan tentang pajak secara simultan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang dibidang perpajakan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh persepsi terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang dibidang perpajakan
2. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang dibidang perpajakan
3. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang dibidang perpajakan
4. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan tentang pajak terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang dibidang perpajakan

5. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh persepsi, motivasi, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan tentang pajak secara simultan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang dibidang perpajakan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

a. Memberikan kontribusi pengetahuan dan wawasan tentang minat berkarir dibidang perpajakan yang dipengaruhi dengan beberapa pertimbangan seperti persepsi, motivasi, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan tentang pajak.
b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian dibidang akuntansi khususnya akuntansi perpajakan di masa mendatang.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

   Untuk dapat melakukan penelitian mengenai penerapan teori yang diproleh di perkuliahan dengan fakta yang terjadi di masyarakat serta untuk menambah/ memperluas wawasan tentang informasi di bidang perpajakan.

b. Bagi Universitas

   Memberikan tambahan informasi untuk meningkatkan minat mahasiswa program studi akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

c. Bagi Mahasiswa

   Penelitian ini memberikan gambaran mengenai profesi berkarir di bidang perpajakan serta sebagai tambahan pertimbangan mengenai karir di bidang perpajakan.